

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan organisasi perlu ditunjang dengan adanya disiplin yang baik dan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku. Disiplin merupakan suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang telah ditetapkan. Maksud ditumbuhkannya disiplin kecuali kepatuhan terhadap aturan juga tumbuhnya ketertiban dan efisiensi. Ketaatan terhadap aturan tertulis sudah cukup jelas, karena semua aturan tertulis pada dasarnya adalah terbuka agar diketahui oleh semua orang yang berkepentingan. Lain halnya dengan aturan yang tidak tertulis misalnya kebiasaan. Adat istiadat dan yang lebih luas lagi norma.

Kesuksesan atau kegagalan suatu instansi ditentukan oleh banyak hal, salah satunya adanya kepemimpinan yang dibangun dalam instansi tersebut. Kepemimpinan dapat di katakan sebagai cara dari seorang pemimpin dalam mengarahkan, mendorong dan mengatur seluruh unsur-unsur dalam kelompok atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan. Seorang pemimpin harus dapat menemukan dan menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan bawahan yang dipimpinnya. kriteria pemimpin yang sukses adalah apabila pemimpin tersebut mampu menjadi motivator bagi bawahannya dengan menciptakan suasana dan budaya kerja yang dapat memacu peningkatan disiplin kerja pegawainya.

Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong gairah kerja kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Oleh

karena itu, setiap manajer selalu berusaha agar para bawahannya mempunyai disiplin yang baik. Untuk memelihara dan meningkatkan kedisiplinan yang baik adalah hal yang sulit, karena banyak faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini berusaha untuk melihat bagaimana disiplin pegawai pada PT. Bank Rakyat Indonesia (*Persero*) Tbk. Cabang Gorontalo Unit Kota Utara dan apa sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan. Olehnya penulis beranggapan bahwa adanya aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh sistem manajemen instansi khususnya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (*Persero*) Tbk. Cabang Gorontalo Unit Kota Utara agar dapat mencapai hasil yang optimal. Karena semakin baik disiplin pegawai, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya.

Sementara itu berdasarkan pengamatan awal menunjukkan bahwa disiplin pegawai pada PT. Bank Rakyat Indonesia (*Persero*) Tbk. Cabang Gorontalo Unit Kota Utara, masih perlu ditingkatkan. Realitas yang teramati bahwa masih ada beberapa pegawai yang datang tidak tepat waktu dan adanya pekerjaan yang terhambat karena kesalahan teknis.

Berbagai realitas yang dikemukakan di atas menunjukkan bahwa disiplin pegawai pada PT. Bank Rakyat Indonesia (*Persero*) Tbk. Cabang Gorontalo Unit Kota Utara belum berjalan dengan maksimal. Realitas tersebut perlu dikaji secara mendalam melalui penelitian dengan memfokuskan pada judul Disiplin Pegawai pada PT. Bank Rakyat Indonesia (*Persero*) Tbk. Cabang Gorontalo Unit Kota Utara.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemui yakni masih ada beberapa pegawai

yang datang tidak tepat waktu dan adanya pekerjaan yang terhambat karena kesalahan teknis.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian yakni Bagaimana Disiplin Pegawai pada PT. Bank Rakyat Indonesia (*Persero*) Tbk. Cabang Gorontalo Unit Kota Utara ?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Disiplin Pegawai pada PT. Bank Rakyat Indonesia (*Persero*) Tbk. Cabang Gorontalo Unit Kota Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis yaitu sebagai upaya untuk menambah ilmu pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pegawai PT. Bank Rakyat Indonesia (*Persero*) Tbk. Cabang Gorontalo Unit Kota Utara sehubungan dengan disiplin pegawai yang ada pada PT. Bank Rakyat Indonesia (*Persero*) Tbk. Cabang Gorontalo Unit Kota Utara.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan waktu selama 2 bulan mulai tanggal 28 Februari - 28 April. Dalam penelitian ini, penulis mengambil suatu objek penelitian pada PT. Bank Rakyat Indonesia (*Persero*) Tbk. Cabang Gorontalo Unit Kota Utara.

1.7 Sumber Data

1.7.1 Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh melalui proses wawancara sehubungan dengan disiplin pegawai yang ada pada PT. Bank Rakyat Indonesia (*Persero*) Tbk. Cabang Gorontalo Unit Kota Utara.

1.7.2 Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang bersumber dari literatur atau buku-buku yang relevan.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

1.8.1 Teknik Observasi

Dengan cara ini peneliti dapat melihat langsung, mengamati, serta mencatat hal-hal yang sebenarnya terjadi di lapangan khususnya tentang disiplin pegawai pada PT. Bank Rakyat Indonesia (*Persero*) Tbk. Cabang Gorontalo Unit Kota Utara.

1.8.2 Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi lebih dekat dengan permasalahan yang ada, subyek yang akan di wawancara adalah Pegawai PT. Bank Rakyat Indonesia (*Persero*) Tbk. Cabang Gorontalo Unit Kota Utara.

1.9 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data hasil penelitian penulis menggunakan analisis deskriptif dengan menggambarkan data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara kemudian dikomparasikan dengan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.